

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang penerapan model *Brain Based Learning* di kelas V sekolah dasar di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2015/2016 pada pokok bahasan sifat-sifat bangun datar dan hubungan antar bangun datar, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pencapaian kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Brain Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
2. Pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Brain Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
3. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Brain Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
4. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Brain Based Learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

B. Implikasi

Kesimpulan dari hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi pada beberapa hal, yaitu :

1. Dalam penggunaan model pembelajaran *Brain Based Learning*, seorang guru harus senantiasa memperhatikan tiga hal yaitu : a) lingkungan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif ke dalam suatu pengalaman pembelajaran, b) lingkungan pembelajaran yang penuh tantangan. b) Pembelajaran yang bermakna, di mana pembelajaran menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah diperoleh sehingga informasi baru tersebut lebih melekat.

2. Dalam pembelajaran menggunakan model *Brain Based Learning*, terdapat aktivitas dalam membangun peta konseptual mengenai gambaran umum materi yang akan dipelajari sebelum benar-benar digali. Hal ini dimaksudkan untuk membantu otak mengembangkan peta konseptual yang baik serta menyiapkan konsentrasi siswa agar siap untuk belajar.
3. Model *Brain Based Learning* dapat diterapkan untuk menciptakan keingintahuan atau kegembiraan bagi siswa, sehingga memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari materi ajar yang baru.
4. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran dengan model *Brain Based Learning* adalah menciptakan pembelajaran yang menantang. Oleh karena itu, dalam penerapan model *Brain Based Learning* harus dapat meminimalkan tingkat stress, kecemasan dan ketakutan siswa, misalnya dengan memutar musik, melakukan permainan, melakukan *ice breaking*, sehingga siswa akan merasa lebih rileks.
5. Dalam pembelajaran dengan model *Brain Based Learning*, harus dapat menciptakan kondisi di mana siswa dapat menyeimbangkan otak kiri dan kanannya. Misalnya dalam pengaktifan otak kiri, guru memfasilitasi siswa untuk dapat terlibat dalam aktivitas pembelajaran seperti bermain puzzle, berargumen, memberikan alasan yang logis atas jawabannya dan lain-lain. Sedangkan dalam pengaktifan otak kanan, guru memperdengarkan musik, meminta siswa bernyanyi, melakukan permainan, menciptakan interaksi sosial dll.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara keseluruhan hasil penelitian ini memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak-pihak yang akan menerapkan model pembelajaran *Brain Based Learning*. Rekomendasi yang dapat peneliti paparkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Brain Based Learning* siswa membangun pengetahuan dengan kegiatan *hands on activity*. Untuk itu, perlu pengoptimalan kegiatan *hands on activity* dengan memfasilitasi siswa

benda manipulatif untuk melakukan pengamatan, penyelidikan, dan percobaan yang akan membantu siswa dalam memahami konsep dan menemukan konsep matematika yang dipelajari serta akan bertahan lama dalam ingatan siswa.

2. Pembuatan *mind mapping* oleh siswa sebagai hasil diskusi berperan penting dalam pembelajaran dengan model *Brain Based Learning*. Untuk itu guru perlu memfasilitasi siswa dalam pengoptimalan kegiatan pembuatan *mind mapping* ini melalui kegiatan diskusi dalam menuangkan ide dan kreatifitas dalam bentuk gambar. Hal ini karena dapat meningkatkan daya ingat, dan pemahaman siswa terhadap konsep materi yang dipelajari dan kreatifitas siswa.
3. Dalam pembelajaran menggunakan model *Brain Based Learning* harus menciptakan situasi pembelajaran yang menantang dan memberikan permasalahan melalui lembar kerja/ proyek. Hal ini karena dapat melatih kemampuan berpikir siswa khususnya kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Menimbang bahwa pengoptimalan kerja otak kiri dan kanan sangat penting dalam pembelajaran dengan model *Brain Based Learning* dan berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep maupaun berpikir kritis matematis, maka hendaknya perlu dipertimbangkan dalam penyusunan pembelajarannya dan media pembelajaran yang sesuai. Sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam memfungsikan kerja otak kiri dan kanannya secara optimal.
5. Dalam menerapkan model *Brain Based Learning* perlu memperhatikan alokasi waktu yang dibutuhkan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif lagi, sehingga setiap tahapan pembelajaran dengan model *Brain Based Learning* dapat terlaksana dengan optimal.
6. Dalam penerapan model *Brain Based Learning*, keterlibatan emosi siswa sangat berpengaruh dalam kelancaran proses pembelajaran. Untuk itu ciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti permainan, bermain puzzle, mendengarkan musik dan lain-lain. Sehingga akan berdampak pada pencapaian kemampuan pemahaman konsep dan berpikir kritis siswa.

7. Dalam penerapan menggunakan model *Brain Based Learning* ternyata dapat memunculkan kemampuan lain seperti kreatifitas, sikap saling menghargai, kerjasama, keberanian, kemampuan berbahasa dan motivasi. Untuk itu, perlu adanya penelitian lanjutan dari penerapan model *Brain Based Learning* yang membidik kemampuan-kemampuan tersebut.